

PELATIHAN PENGEMBANGAN DESAIN KEMASAN DAN LABEL PRODUK *COOKIES* DI METRO

Erdi Suroso¹, Lathifa Indraningtyas^{1*}, Wisnu Satyajaya¹, Muhammad Nur¹, Puspita Yuliandari¹, Haidawati¹, Silaturahmi Widaputri¹

¹Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

*(Corresponding Author) E-mail: lathifa.indraningtyas@fp.unila.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit: 27 Februari 2025

Diperbaiki: 5 Maret 2025

Diterima: 28 Maret 2025

Kata Kunci: *cookies*, desain kemasan, label, Pokmas

Abstrak: Kelompok Masyarakat (Pokmas) "Amanah" di Kelurahan Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat, merupakan kelompok ibu-ibu yang diberi kepercayaan oleh Pemerintah Kota Metro untuk menyiapkan makanan secara rutin bagi penyandang disabilitas, baik berupa makanan utama maupun camilan. Tim pengabdian telah melaksanakan pendampingan produksi *cookies* berbahan dasar tepung kacang hijau dan tepung mocaf. Namun, aspek desain kemasan dan pelabelan produk masih membutuhkan pendampingan lanjutan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Pokmas Amanah dalam mengembangkan desain kemasan dan label produk *cookies*. Kegiatan dilaksanakan bersama 18 peserta melalui tahapan persiapan, sosialisasi, praktik/demonstrasi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Pokmas Amanah mengalami peningkatan dalam hal pemahaman dan keterampilan terkait desain kemasan dan pelabelan produk. Ke depannya, kegiatan ini diharapkan dapat membantu Pokmas Amanah dalam merancang kemasan dan label untuk produk-produk lainnya.

Pendahuluan

Kelurahan Ganjar Asri terletak di dataran rendah wilayah Kecamatan Metro Barat, berjarak sekitar ± 2 km dari pusat Pemerintahan Kota Metro. Luas wilayah kelurahan ini sebesar 2,42 km², terdiri dari lahan pekarangan dan sawah, dengan mayoritas penduduk berasal dari suku Jawa dan sebagian kecil dari suku lain. Jumlah penduduk Kelurahan Ganjar Asri mencapai 7.158 jiwa, yang terdiri atas 411 balita, 1.277 remaja, dan 614 lansia. Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Lampung telah melakukan analisis situasi dan menyimpulkan bahwa Kelurahan Ganjar Asri merupakan salah satu wilayah yang memiliki masyarakat penyandang disabilitas di bawah pengawasan Dinas Kesehatan Kota Metro.

Pemerintah Kota Metro berupaya memberikan dukungan dengan menjalin kerja sama bersama Kelompok Masyarakat (Pokmas) di berbagai wilayah untuk menyediakan makanan secara rutin bagi penyandang disabilitas. Salah satu kelompok yang mendapat kepercayaan adalah Pokmas “Amanah” yang berlokasi di Jl. Bagan Siapi-api RT 25 RW 06, Kelurahan Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat. Pokmas ini dibentuk secara resmi melalui Surat Keputusan Camat Metro Barat. Bentuk kontribusi Pokmas Amanah dalam penyediaan pangan salah satunya adalah produksi *cookies* sebagai alternatif makanan sehat. Produk tersebut dibuat dari bahan dasar tepung kacang hijau dan tepung mocaf, dengan keunggulan kandungan protein nabati dari kacang hijau. Namun, dalam aspek pemasaran, produk ini masih memerlukan desain kemasan dan pelabelan yang menarik agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Pokmas Amanah dalam mengembangkan desain kemasan dan label produk *cookies*, sehingga dapat meningkatkan kualitas visual dan daya saing produk di pasar.

Metode

Lokasi dan partisipan kegiatan

Kegiatan pengabdian ini merupakan lanjutan dari pengabdian sebelumnya dan dilaksanakan pada bulan September 2024. Kegiatan ini melibatkan mitra Kelompok Masyarakat (Pokmas) “Amanah” di Kelurahan Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. Tim pendamping terdiri dari enam orang dosen dan tiga orang mahasiswa dari Program Studi Teknologi Hasil Pertanian serta Teknologi Industri Pertanian, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

Bahan dan alat

Bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi kemasan toples plastik, stiker label, dan produk *cookies* berbahan dasar tepung kacang hijau serta tepung mocaf. Alat yang digunakan terdiri dari LCD, layar, kuesioner, dan alat tulis.

Metode dan pelaksanaan kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, diskusi, serta praktik atau demonstrasi. Tahapan kegiatan terdiri atas persiapan, sosialisasi, praktik/demonstrasi, dan evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan dimulai dengan menentukan desain kemasan yang akan digunakan. Kegiatan pengabdian ini menggunakan kemasan toples berbahan plastik *food grade* yang aman untuk produk pangan. Pemilihan bahan plastik bertujuan untuk menekan biaya produksi agar harga jual produk tetap kompetitif di pasar. Variasi ukuran kemasan disesuaikan untuk memudahkan Pokmas Amanah dalam memenuhi permintaan konsumen (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Kemasan produk *cookies* dengan berbagai variasi ukuran.

Tahap persiapan selanjutnya adalah membuat label kemasan yang memuat informasi produk, seperti nama produk, berat bersih, logo, dan mitra. Label kemasan diharapkan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menarik minat konsumen. Sebelum mencetak label, ukuran label harus disesuaikan dengan kapasitas toples yang digunakan. Pada toples berkapasitas 250 gram, diameter label umum berkisar antara 6–9 cm. Untuk kapasitas 500 dan 1000 gram, diameter label berkisar antara 6–12 cm. Panjang label yang digunakan sebagai segel bagian atas tutup toples berkisar antara 13–24 cm (lihat Gambar 2).



Gambar 2. Desain label dengan variasi ukuran kapasitas toples.

Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilaksanakan melalui pemaparan materi mengenai contoh desain kemasan dan label produk (lihat Gambar 3). Pada sesi ini dijelaskan fungsi kemasan, yaitu: (a) melindungi produk selama distribusi, (b) menjaga kualitas produk, (c) menampilkan dan mempromosikan produk, (d) menarik minat pembeli, dan (e) membedakan produk dari kompetitor. Menurut Widyasari et al. (2019), pengemasan yang tepat dapat memperpanjang umur simpan produk dan menjadi sarana untuk memperluas jangkauan pemasaran mitra sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 3. Pemaparan materi mengenai contoh desain kemasan dan label produk.

Praktik atau Demonstrasi

Pada tahap ini, peserta melakukan praktik langsung pengemasan *cookies* menggunakan toples plastik berkapasitas 800 dan 1000 gram. *Cookies* disusun secara melingkar dari dasar hingga bagian atas toples, dengan menyisakan sedikit ruang agar tutup tidak menekan isi *cookies* saat ditutup (lihat Gambar 4).



Gambar 4. Praktik penggunaan kemasan toples plastik pada produk *cookies*.

Pada tahap demonstrasi, tim pengabdian juga menjelaskan informasi label kemasan yang telah dirancang. Label tersebut memuat nama dan logo produk sebagai ciri khas. Nama *Cookie Jou* dipilih untuk memberikan daya tarik dan menggambarkan bahwa cookies terbuat dari kacang hijau. Selain itu, label produk juga memuat keterangan produsen dan mitra. Informasi komposisi produk dan berat bersih produk juga dimasukkan ke dalam label. Menurut Wijaya dan Rahayu (2014), nama produk harus dapat mendeskripsikan produk yang diperdagangkan dan membedakannya dari produk lain. Informasi lain yang dicantumkan dalam label mencakup berat bersih, komposisi, produsen, dan mitra. Menurut Megananda (2022), label kemasan pangan yang baik harus mencantumkan nama produk, daftar bahan, berat bersih, nama dan alamat produsen atau importir, label halal (jika dipersyaratkan), tanggal dan kode produksi, keterangan kedaluwarsa, nomor izin edar, serta asal bahan pangan. Label dapat dicetak dan ditempelkan di atas atau di badan toples. Desain label ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Desain label produk *cookies* kacang hijau.

Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan memberikan soal pre-test sebelum sosialisasi dan demonstrasi, serta post-test setelah keduanya dilaksanakan. Soal yang digunakan pada pre-test dan post-test adalah sama, dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman ibu-ibu Pokmas Amanah terhadap materi yang disampaikan. Perbandingan hasil pre-test dan post-test disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan hasil *pre test* dan *post test*

Pertanyaan	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	Tahu	Tidak Tahu	Tahu	Tidak Tahu
Apakah Anda mengetahui jenis kemasan yang dapat digunakan untuk produk <i>cookies</i> ?	7	11	18	0
Apakah Anda mengetahui fungsi dan penggunaan label kemasan produk?	6	12	18	0
	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	Pernah	Tidak pernah	Pernah	Tidak pernah
Apakah Anda pernah membuat desain label produk?	0	18	18	0
Apakah Anda pernah menggunakan label pada kemasan?	0	18	18	0

Berdasarkan Tabel 1, pre-test menunjukkan bahwa sebanyak 7 dari 18 ibu-ibu Pokmas Amanah (38,89%) mengetahui jenis kemasan produk cookies, sementara 11 orang (61,11%) belum mengetahuinya. Sebanyak 6 orang (33,33%) memahami fungsi dan penggunaan label kemasan, sedangkan 12 orang (66,67%) tidak mengetahuinya. Selain itu, seluruh peserta belum pernah membuat desain label maupun menggunakan label pada kemasan.

Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman. Seluruh ibu-ibu Pokmas Amanah telah mengetahui jenis kemasan dan informasi pada label produk, serta telah melakukan praktik penggunaan kemasan dan label. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memperkuat pengetahuan dan keterampilan mereka, khususnya dalam memilih jenis kemasan, memahami informasi pada label, dan merancang label kemasan untuk meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan bersama Pokmas Amanah menghasilkan kesimpulan bahwa Pokmas Amanah mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan desain kemasan dan label produk cookies.



Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Megananda. R.C. 2022. Sosialisasi Perbaikan Label Kemasan Pangan Pada Home Industri di Kelurahan Wonotingal, Kota Semarang. *Proceeding Biology Education Conference*, 19 (1), 155-162.
- Widyasari, R., Yeni S., dan Hary K. 2019. Peningkatan Kualitas Produk dan Kemasan Gula Cetak dan Gula Semut. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, 2 (1), 77-85.
- Wijaya, W. A., & Rahayu, W. P. (2014). Pemenuhan Regulasi Pelabelan Produk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Bogor. *Jurnal Mutu Pangan: Indonesian Journal of Food Quality*, 1(1), 65–73.